



Optimisasi Efektivitas Operasional Dan Pertumbuhan Bisnis: Studi Perilaku Organisasi Dan Budaya Pada Umkm 'Kumau Laundry' Di Lubuk Begalung, Padang

¹⁾Selvia Mahelda, ²⁾Dea Ananda, ³⁾Oktrisa Pratiwi, ⁴⁾Vira Ardila ⁵⁾Vivi Nila Sari

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Putera Indonesia YPTK Padang

Jln. Raya Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Padang 25145

Email : maheldaselvia@gmail.com

No hp: +62 85382629205

ABSTRAK

UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia dan budaya organisasi yang mempengaruhi kinerja dan daya saing mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku organisasi dan budaya di UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang, dengan tujuan mengoptimalkan efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis. Mitra pengabdian dalam penelitian ini adalah UMKM "Kumau Laundry". Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan fenomenologi, melibatkan wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku organisasi dan budaya yang kuat secara signifikan mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan bisnis. Rekomendasi praktis diberikan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan strategi dan tata kelola bisnis mereka, termasuk pengembangan budaya organisasi yang positif dan peningkatan keterlibatan karyawan. Temuan ini penting karena dapat membantu UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa, meningkatkan daya saing, dan keberhasilan bisnis di tengah persaingan yang ketat.

Penelitian ini diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil ini bagi peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Kata kunci: UMKM; Perilaku Organisasi; Budaya Organisasi

ABSTRACT

SMEs often face challenges in managing human resources and organizational culture, which affect their performance and competitiveness. This study aims to analyze organizational behavior and culture at the SME "Kumau Laundry" in Lubuk Begalung, Padang, with the goal of optimizing operational effectiveness and business growth. The community service partner in this study is the SME "Kumau Laundry". The method used is a case study with a phenomenological approach, involving interviews, direct observations, and document analysis.

The results show that strong organizational behavior and culture significantly influence business performance and growth. Practical recommendations are provided to SME owners to improve their business strategies and governance, including the development of a positive organizational culture and increased employee engagement. These findings are important as they can help other SMEs facing similar challenges, enhance competitiveness, and business success amidst intense competition.

The study concludes with comments on the importance of these findings for increasing productivity and broader economic growth.

Keywords: SME; Organizational Behavior; Organizational Culture

PENDAHULUAN

Industri laundry di Indonesia berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kesibukan masyarakat urban yang

membutuhkan layanan cepat dan efisien. Salah satu UMKM yang berperan dalam sektor ini adalah "Kumau Laundry", didirikan pada tahun 2023 oleh Ibu Riva Amelia di Lubuk Begalung,

Padang. Dengan lokasi yang strategis, dekat dengan perumahan dan kampus, "Kumau Laundry" bertujuan untuk memberikan layanan laundry berkualitas dan terpercaya. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, "Kumau Laundry" menghadapi berbagai tantangan terkait perilaku organisasi dan budaya kerja yang mempengaruhi efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis.

Perilaku organisasi yang positif dan budaya kerja yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan. Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa perilaku organisasi yang baik dapat memperbaiki hubungan antar karyawan dan manajemen. Selain itu, budaya kerja yang kolaboratif dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Schein (2010) menekankan bahwa budaya organisasi yang kuat dan positif dapat mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keseluruhan.

Penelitian sebelumnya oleh Putri dan Saputra (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan dan Pratama (2019) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan dapat membangun kepercayaan dan mengurangi konflik. Keterlibatan ini juga memberikan ruang bagi karyawan untuk merasa dihargai dan termotivasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja bisnis.

Mulyani et al. (2018) menemukan bahwa manajemen perilaku organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan. Mereka menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan, yang berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja organisasi. Selain itu, Sudrajat dan Nurhayati (2017) menunjukkan bahwa budaya kerja yang mendukung dan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan kerja

yang lebih harmonis dan produktif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Rahman dan Astuti (2016) mengidentifikasi bahwa budaya organisasi yang positif, yang mencakup nilai-nilai seperti kepercayaan, saling menghargai, dan kerja sama tim, dapat meningkatkan kinerja karyawan pada UMKM. Mereka menekankan pentingnya membangun budaya yang dapat mengakomodasi perubahan dan inovasi untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku organisasi dan budaya kerja di "Kumau Laundry" serta menyusun strategi perbaikan berdasarkan teori-teori relevan dan hasil-hasil riset sebelumnya. Dengan pendekatan studi kasus dan metode fenomenologi, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemilik UMKM dalam meningkatkan strategi dan tata kelola bisnis mereka, sehingga dapat lebih kompetitif di pasar yang semakin ketat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini mencakup beberapa tahapan yang dirancang untuk memahami dengan mendalam perilaku organisasi dan budaya kerja di UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Studi Kasus
Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku organisasi dan budaya kerja di "Kumau Laundry".
2. Pemilihan Subjek
Subjek penelitian meliputi pemilik UMKM, Ibu Riva Amelia, dan tiga karyawan yang terlibat langsung dalam operasional sehari-hari di "Kumau Laundry".
3. Pengumpulan Data

^{1*)Selvia Mahelda, ^{2)Dea Ananda, ^{3)Oktrisa Pratiwi, ^{4)Vira Ardila ^{5)Vivi Nila Sari}}}}}

Optimisasi Efektivitas Operasional Dan Pertumbuhan Bisnis: Studi Perilaku Organisasi Dan Budaya Pada Umkm 'Kumau Laundry' Di Lubuk Begalung, Padang

Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan Ibu Riva Amelia dan Kak Risa sebagai salah satu karyawan Kumau Laundry untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai praktik kerja dan budaya di dalam UMKM.

Observasi Langsung: Melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antar karyawan, proses kerja, dan dinamika tim di lokasi usaha.

Analisis Dokumen: Meliputi review terhadap catatan kehadiran karyawan, laporan keuangan sederhana, dan dokumentasi internal lainnya untuk memahami aspek-aspek operasional.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada teori perilaku organisasi dan budaya kerja. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam perilaku organisasi dan budaya kerja yang mempengaruhi efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM.

5. Interpretasi Hasil

Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara perilaku organisasi, budaya kerja, dan kinerja bisnis "Kumau Laundry". Interpretasi hasil ini menjadi dasar untuk menyusun strategi perbaikan yang relevan dan praktis.

6. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari analisis, disusun rekomendasi strategis untuk pemilik UMKM guna meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat budaya kerja yang positif, dan merangsang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pasar yang kompetitif.

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam dan solusi praktis bagi UMKM "Kumau Laundry" dalam menghadapi dinamika internal dan eksternal yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 : bentuk toko Kumau Laundry



Gambar 2 : Mahasiswa UPI YPTK Padang dengan karyawan Kumau Laundry

Hasil dari pengabdian ini mencakup peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kualitatif, antara lain:

1. Perbaikan Komunikasi Internal

- Implementasi grup komunikasi dan rapat rutin telah meningkatkan efektivitas komunikasi antara pemilik dan karyawan, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan strategi bisnis.

2. Penguatan Budaya Kerja Kolaboratif

- Fokus pada budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Manajemen Kedisiplinan yang Ditingkatkan

- Penerapan kebijakan kedisiplinan yang lebih terstruktur telah meningkatkan tingkat kehadiran dan ketaatan karyawan terhadap prosedur operasional.

4. Respons Terhadap Pelanggan

- Kualitas layanan dan respons terhadap pelanggan telah meningkat, memperkuat

hubungan jangka panjang dengan basis pelanggan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa implementasi strategi baru dalam manajemen operasional UMKM "Kumau Laundry" telah menghasilkan perubahan positif dalam budaya kerja dan efektivitas operasional. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa peningkatan komunikasi internal dan motivasi karyawan telah meningkatkan kolaborasi tim dan efisiensi pelayanan. Ini tercermin dari peningkatan dalam kualitas layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Selain itu, penerapan kebijakan baru terkait kedisiplinan karyawan dan partisipasi dalam pengambilan keputusan telah memperkuat integritas dan tanggung jawab di tempat kerja. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan positif dalam budaya kerja yang lebih inklusif dan proaktif, sesuai dengan rekomendasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif

Hasil pengabdian ini konsisten dengan literatur terkini tentang manajemen UMKM yang menekankan pentingnya budaya kerja yang positif dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan performa organisasi (Jones & Brown, 2020). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa karyawan yang merasa didengar dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan cenderung lebih produktif dan berkomitmen (Smith et al., 2019).

KESIMPULAN

Efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis di UMKM "Kumau Laundry" sangat dipengaruhi oleh perilaku organisasi dan budaya kerja. Komunikasi internal yang baik dan motivasi karyawan melalui kenaikan gaji serta perhatian terhadap keluhan mereka telah meningkatkan kinerja dan produktivitas. Budaya kerja yang kooperatif menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, sementara partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan meningkatkan keterlibatan dan komitmen. Penggunaan teknologi membantu menghadapi faktor eksternal seperti cuaca, dan fokus pada

kepuasan pelanggan membantu menghadapi persaingan pasar. Rekomendasi strategis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat operasional dan pertumbuhan bisnis "Kumau Laundry" di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. P., & Saputra, H. (2020). Pengaruh Partisipasi Karyawan dalam Pengambilan Keputusan terhadap Komitmen dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 45-56. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmk/article/view/31987>
- Setiawan, A., & Pratama, R. (2019). Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada UMKM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 99-110. <https://journal.uii.ac.id/JIK/article/view/14932>
- Mulyani, R., Gunawan, H., & Ningsih, Y. (2018). Manajemen Perilaku Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), 213-228. <https://jurnal.ugm.ac.id/jeb/article/view/23489>
- Sudrajat, R., & Nurhayati, S. (2017). Budaya Organisasi dan Keberhasilan Bisnis UMKM. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(1), 78-90. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalManajemen/article/view/2354>
- Rahman, F., & Astuti, E. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18(1), 91-101. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jbm/article/view/1293>
- Yulianti, N., & Andriani, T. (2017). Hubungan Komunikasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 9(2),

1*)Selvia Mahelda, 2)Dea Ananda, 3)Oktrisa Pratiwi, 4) Vira Ardila 5) Vivi Nila Sari

Optimisasi Efektivitas Operasional Dan Pertumbuhan Bisnis: Studi Perilaku Organisasi Dan Budaya Pada Umkm 'Kumau Laundry' Di Lubuk Begalung, Padang

66-77.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/psikologi-industri/article/view/17536>

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Robbins-Organizational-Behavior-17th-Edition/PGM334243.html>

Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-us/Organizational+Culture+and+Leadership%2C+4th+Edition-p-9780470190609>